

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham. Informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi disamping informasi lainnya. Sumber informasi akuntansi adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang mendapat perhatian utama dari investor. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 25 yaitu : laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Selain laba akuntansi, bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 2008) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang laporan aliran kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan aliran kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Laba akuntansi, total arus kas dan komponen-komponen arus kas sebagai ukuran kinerja harus mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi suatu perusahaan, serta menyediakan suatu pedoman bagi peramalan aliran kas di masa datang dari suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan *market value* (harga dan return saham). Dua model penilaian tersebut (harga dan return saham) mempunyai pondasi teoritis yang sama tetapi hasil yang diperoleh dengan penggunaan kedua model ini kadang-kadang tidak konsisten, namun penggunaan kedua model ini dapat lebih berguna (Khotari dan Zimmerman 1995 dalam Indra dan Fazli Syam BZ, 2004).

Beberapa penelitian mengenai kandungan informasi laba akuntansi terhadap harga saham diantaranya dilakukan oleh Balls and Brown (1968) dalam Ferry & Erni Eka Wati (2004) yang membuktikan bahwa kandungan informasi *earning* lebih baik daripada kandungan informasi aliran kas dalam memprediksi aliran kas di masa mendatang. Peneliti lainnya yang menguji kemampuan prediksi laba adalah Finger (1994) dalam Ferry dan Erni Eka Wati (2004) dengan menggunakan model regresi linier, Finger menyimpulkan bahwa laba lebih memberikan isi informasi *incremental* dibanding aliran kas. Sejalan dengan Finger (1994), Baridwan dan Parawijati (1998) dalam Ferry & Erni Eka Wati (2004) melakukan replikasi penelitian Finger dengan modifikasi dan dapat diambil kesimpulan bahwa laba merupakan prediktor yang lebih baik walaupun aliran kas juga dapat menjadi prediktor yang baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) dalam Ferry & Erni Eka Wati (2004) dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa perbedaan komponen aliran kas (aliran kas operasi, investasi dan pendanaan) seperti yang diisyaratkan dalam PSAK No. 2 mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap return sekuritas. Lebih lanjut dalam penelitian Ferry dan Erni Eka Wati (2004) menemukan bahwa pada model levels untuk laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dengan harga saham daripada total aliran kas maupun pemisahan ke dalam komponen aliran kas.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Ferry dan Erni Eka Wati (2004) dan penelitian Linda dan Fazli Syam BZ (2005). Pada penelitian ini peneliti menggunakan hubungan statistik informasi total dan komponen arus kas terhadap return saham dengan menggunakan periode penelitian 2007 sampai dengan 2008. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ferry dan Erni Eka Wati (2004) adalah jenis perusahaan yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda. Ferry dan Erni Eka Wati (2004) menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk tahun buku per 31 Desember 1999-2002 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah diaudit untuk tahun buku per 31 Desember 2007-2008. Selain perbedaan tersebut, perbedaan lain terdapat pada variabel penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam Ferry dan Erni Eka Wati (2004) adalah total aliran kas, komponen aliran kas, laba

akuntansi dan harga saham. Sedangkan dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah total arus kas, komponen arus kas dan return saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Linda dan Fazli Syam BZ (2005) terletak pada variabel penelitian. Dalam penelitian Linda dan Fazli Syam BZ (2005) variabel penelitian yang digunakan adalah laba akuntansi, nilai buku, total arus kas serta market value. Sedangkan dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah total arus kas, komponen arus kas dan return saham.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan membahas apakah indikator internal perusahaan yaitu total arus kas dan komponen arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah total arus kas dan komponen arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh total arus kas dan komponen aliran kas perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia terhadap return saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat sebagai referensi atau informasi untuk penelitian yang lebih lanjut dan pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri dari uraian-uraian tentang teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti secara ringkas antara lain: pengertian

pasar modal, efisiensi pasar modal, saham, laporan arus kas, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran teoritis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sample dan teknik pengambilan sample; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; jenis, sumber data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data penelitian, hasil dari pengolahan data dan pembahasan hasil pengolahan data tersebut.

Bab V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.